

Penerapan Metode Demonstrasi Secara Langsung dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

Vivin Selviana, Firda Ayu Wahyuni

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan Sumenep, Indonesia

Email: vivinselviana990@gmail.com, firdabakkri@gmail.com

Article Information

Submitted: 12

January 2023

Accepted: 31 January
2023

Online Publish: 31
January 2023

Abstrak

Penerapan metode demonstrasi secara langsung pada mata pelajaran fiqh adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk mata pelajaran fiqh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang menghambat penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapaun dalam pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan instrumen, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data peneliti menggambarkan data atau informasi yang telah dikumpulkan, kemudian memilih dan mengolah data yang diperlukan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adapun yang menjadi penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Nurul Hidayah Dungkek adalah dengan cara guru menjelaskan sekaligus memperagakan secara langsung materi pelajaran fiqh yang sedang dipelajari oleh siswa dengan berulang-ulang sampai siswa tersebut paham. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi fiqh yang sedang dipelajari. Setelah itu, guru mengajak para siswa dan meminta salah satu dari mereka untuk mempraktekkan materi yang sudah disampaikan. Faktor penghambat penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Nurul Hidayah Dungkek 1. Kurangnya fasilitas, 2. Rasa kurang percaya diri, 3. Dan memakan banyak waktu

Kata Kunci: *Metode Demonstrasi, Minat Belajar, Fiqh*

Abstract

The application of the demonstration method directly to fiqh subjects is a learning method that uses demonstrations for fiqh subjects. The purpose of this study is to find out what are the factors that hinder the application of the demonstration method directly in increasing student interest in learning in fiqh subjects. In this study, the researcher used a qualitative research approach. As for the research data collection by using instruments, observation and documentation. Meanwhile, in data analysis, the researcher describes the data or information that has been collected, then selects and processes the necessary data according to the discussion in this study. The results showed that the direct application of the demonstration method in increasing student interest in fiqh subjects at MI Nurul Hidayah Dungkek was by the teacher explaining and demonstrating directly the fiqh subject matter being studied by students repeatedly until the student understand. Then the teacher gives the opportunity to ask questions about the fiqh material being studied. After that, the teacher invites the students and asks one of them to practice the material that has been delivered. Factors inhibiting the application of the demonstration method directly in increasing student interest in learning in fiqh subjects at MI Nurul Hidayah Dungkek 1. Lack of facilities, 2. Lack of confidence 3. And takes a lot of time

How to Cite

DOI
e-ISSN

Published by

Vivin Selviana, Firda Ayu Wahyuni/Penerapan Metode Demonstrasi Secara Langsung dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh/Vol 3 No 6 (2023)

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.210>

2721-2246

Rifa Institute

Keywords: *Demonstration Method, Interest in Learning, Fiqh*

Pendahuluan

Secara ilmiah, proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, bila proses pembelajaran tidak bisa memberikan rasa nyaman, penerapan metode demonstrasi sangat mendukung terhadap proses berlangsungnya pembelajaran fiqih di sekolah, karena sesuai perkembangan anak dan canggihnya zaman (Nasution, 2017).

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan didalam kelas khususnya bagi pembelajaran disekolah. Metode pembelajaran yaitu suatu rencana yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran atau pembelajaran tutorial. Adanya metode pembelajaran bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan serta berdampak positif pada hasil belajar dan presentasi yang optimal, metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi kepada murid didalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik (Dewanti & Fajriwati, 2020).

Metode demonstrasi adalah memperagakan atau menunjukkan pembelajaran dihadapan murid yang dilakukan didalam maupun diluar kelas. dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah mengfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar. Metode pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran fiqih. Karena pada materi fiqih ini terdapat pembelajaran yang membutuhkan metode demonstrasi guna menambah pemahaman peserta didik (Widiyaningsih, 2019).

Metode demonstrasi secara langsung merupakan metode mengajar yang lebih menekankan pada praktik pengajaran secara langsung dengan menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi secara langsung, guru harus menyesuaikan alat peraga atau media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, bertujuan agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dengan apa yang diharapkan untuk dalam tujuan pembelajaran (Arikunto, 2021).

Fiqih adalah pembelajaran yang menerangkan tentang hukum-hukum syariat islam yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia yang dapat diperoleh dari dalil-dalil tafsir yang jelas. Fiqih merupakan suatu bidang ilmu dalam syariat islam yang membahas persoalan hukum serta mengatur aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Fiqih bagaikan lautan yang tidak diketahui tepinya, karenanya fiqih memiliki hubungan rumit, dikaji berbagai jalur, berkembang dengan jangka panjang dan sebagai warisan intelektual dengan rujukan perilaku ke dalam berbagai peranata sosial serta di transformasikan ke dalam produk badan penyelenggara segera (Maghfiroh & Tjahjono, 2021).

Minat belajar sangat penting dimiliki oleh siswa karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat belajar yang tinggi dapat memberikan perhatian yang penuh dalam melakukan usaha untuk mendekati, mengetahui atau menguasai suatu objek atau materi pelajaran dengan perasaan senang sehingga proses pembelajaran akan lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai

(Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Hal tersebut dapat dicapai melalui penerapan metode demonstrasi karena dengan menerapkan metode demonstrasi dalam mata pelajaran fiqih akan memudahkan proses belajar siswa dalam memahami suatu pelajaran yang sedang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah untuk dicapai dan serta proses pembelajaran siswa menjadi lebih menyenangkan (Nihayatuzzahra, 2020).

Sebagaimana yang terjadi di MI Nurul Hidayah disana juga menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pada materi fiqih. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih, karena sebelum menerapkan metode demonstrasi secara langsung dalam pembelajaran fiqih kegiatan pada pembelajaran fiqih disana tidak berjalan dengan cukup baik, hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dan tidak semangat dalam proses belajar pada mata pelajaran fiqih, sebab dalam ilmu fiqih terdapat beberapa pembelajaran yang membutuhkan metode ini dalam penerapannya contohnya wudhu'dan sholat, pada pembelajaran ini jika anak hanya diberikan teori saja maka tidak menutup kemungkinan mereka tidak bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru Maka dari itu dengan menerapkan metode demonstrasi secara langsung siswa akan lebih fokus dalam kegiatan belajar serta siswa tidak akan mengalami kejenuhan dan bosan dalam proses belajar mengajar mereka.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong, 2021) pendekatan kualitatif deskriptif adalah sebuah metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang mana ditunjukkan untuk memahami permasalahan-permasalahan dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Jadi dalam penelitian ini mengungkap tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat pada pembelajaran fiqih (studi kasus di MI Nurul Hidayah).

Sumber data ditentukan peneliti dengan menggunakan teknik purposive Sampling, yaitu memilih informan yang telah mengetahui dengan pasti untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah 2 orang siswa, 2 guru dan kepala sekolah.

1. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Digunakannya pedoman dalam melakukan wawancara bertujuan agar wawancara dapat dikendalikan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan sehingga memungkinkan variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi di lapangan.
2. Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan. Sementara itu, pengamatan yang digunakan menggunakan pengamatan terstruktur yaitu melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan dilakukan. Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini sepenuhnya ikut serta dalam pengumpulan data. Pengamatan ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu di MI Nurul Hidayah Dungkek. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah metode yang diterapkan dalam pengumpulan data dari sumber non-insani, sebagai contoh adalah data-data yang diperoleh melalui tulisan atau catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara, misalnya data mengenai penilaian autentik tentang penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran fiqh.

Analisis data dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Huberman dan Saldana, Miles dan Huberman, Saldana mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data condensation (kondensasi data) Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada siswa MI Nurul Hidayah mengenai Penerapan Metode Demonstrasi Secara Langsung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MI Nurul Hidayah Tahun 2022.
2. Data Display (Penyajian Data) Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan setelah mengumpulkan data terkait dengan yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan setelah mengumpulkan data terkait dengan Penerapan Metode Demonstrasi Secara Langsung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MI Nurul Hidayah Tahun 2022.
3. Verification (Pengambilan Kesimpulan) Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian dan penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan setelah menyajikan data terkait dengan Penerapan Metode Demonstrasi Secara Langsung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MI Nurul Hidayah Tahun 2022 (Sarosa, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik dalam pengecekan keabsahan datanya. Triangulasi sumber, Triangulasi Teknik dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengecek hasil informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi pada guru di MI Nurul Hidayah Desa Dungek.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Nurul Hidayah Dungkek

Menurut Wina Sanjaya dalam penerapan metode demonstrasi secara langsung merupakan sebuah alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran yang sedang mereka tempuh. berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu MI Nurul Hidayah bahwa penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam mata pembelajaran fiqh di dalamnya ada persiapan serta penerapan sebagai berikut:

Dalam persiapannya, guru pada materi fiqh mempersiapkan: a) mempersiapkan RPP, b) mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, c) mempersiapkan alat atau media yang dibutuhkan. Selanjutnya dalam penerapannya: a) guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pembelajaran, b) guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya mengenai materi, c) guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan kelas lalu mempraktekkan apa yang telah ia pelajari (wudhu') langsung gerakan beserta bacaannya disertai penjelasan singkat dari guru, sedangkan teman yang lain mengamatinya, d) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang dipelajari hari ini.

Wina Sanjaya juga mengemukakan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi secara langsung, proses belajar siswa akan lebih tertarik atau lebih senang, karena disini siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi (Sanjaya, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh di MI Nurul Hidayah Dungkek terkait dengan pelaksanaan metode demonstrasi secara langsung, melalui metode demonstrasi secara langsung ini peserta didik dapat melakukan pengamatan secara langsung mengenai apa yang sedang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik dapat mempelajari keterampilan kognitif dan afektif atau psikomotorik yang baru dengan cara mengamati bagaimana teman mereka melakukan praktek mengenai pembelajaran tersebut.

Dalam metode demonstrasi secara langsung ini kreatifitas dan motivasi dari seorang guru sangatlah dibutuhkan. Mengingat seorang guru harus memberikan bimbingan terhadap anak didiknya dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam hal memberikan bimbingan ini seorang guru hendaknya mengerti dan mengetahui berbagai potensi yang ada dalam diri anak untuk dapat lebih dikembangkan lagi.

Penerapan metode demonstrasi secara langsung ini menjadi efektif apabila mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Setiap langkah dari metode pembelajaran demonstrasi secara langsung harus bisa dilihat dengan jelas oleh peserta didik.
- b. Semua penjelasan yang disampaikan oleh guru harus dapat di dengar dengan jelas oleh semua siswa
- c. Siswa tahu apa yang sedang amati
- d. Metode pembelajaran demonstrasi secara langsung direncanakan secara teliti
- e. Guru sebagai seorang demonstrator haruslah mengerjakan semua tugasnya dengan lancar dan efektif
- f. Pelaksanaan metode demonstrasi secara langsung dilaksanakan pada waktu yang tepat
- g. Sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi secara langsung ini dimulai semua alat telah tersedia

- h. Pelaksanaan demonstrasi secara langsung disertai dengan ringkasannya dipapan tulis.

Dengan adanya penerapan metode demonstrasi secara langsung : a) guru dapat mengetahui secara langsung siswa yang masih belum bisa mempratekkan pembelajaran yang telah dipelajari (wudhu'), sehingga guru bisa memberikan arahan kepada siswa tersebut mengenai gerakan dan bacaan wudhu' yang benar, b) siswa lebih mudah menerima materi yang telah disampaikan oleh guru, c) siswa dapat langsung mempraktekkan apa yang dipelajari dikelas dalam kehidupan sehari-hari mereka, d) siswa bisa menjadi lebih mengerti dan paham mengenai gerakan serta bacaan wudhu' yang benar, e) suasana di dalam kelas tidak menjadi pasif karena adanya timbal balik antara guru dan murid.

Jadi jika dibandingkan antara hasil penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu karya Khoirul Muzayyanah tentang penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah ini sejalan, karena hasil penelitian dari Khoirul Muzayyanah menyatakan bahwa metode pembelajaran demonstrasi bisa atau dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017-2018.

Faktor penghambat penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Nurul Hidayah.

Faktor penghambat atau kendala yang dialami oleh guru fiqh saat menggunakan metode demonstrasi secara langsung yaitu terdapat pada waktu yang kurang lama dan latar belakang siswa yang berbeda, selain itu kendala yang dihadapi oleh guru fiqh ialah pada saat anak didik sulit untuk memulai maju ke depan untuk mempraktekkan serta kurangnya fasilitas juga menjadi hambatan untuk para guru fiqh dalam menggunakan metode demonstrasi secara langsung dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Nurul Hidayah Dungkek adalah dengan cara guru menjelaskan sekaligus memperagakan secara langsung materi pelajaran fiqh yang sedang dipelajari oleh siswa dengan berulang-ulang sampai siswa tersebut paham. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi fiqh yang sedang dipelajari. Setelah itu, guru mengajak para siswa dan meminta salah satu dari mereka untuk mempraktekkan materi yang sudah disampaikan.

Faktor penghambat penerapan metode demonstrasi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MI Nurul Hidayah Dungkek diantaranya berupa tidak adanya alat yang dapat mendukung berjalannya pratek pada bab haji misalnya ka'bah. Selain itu penggunaan metode demonstrasi secara langsung juga memakan banyak waktu dan memerlukan tenaga sehingga penggunaan metode ini membutuhkan persiapan terlebih dahulu. Dalam metode demonstrasi secara langsung, yang menjadi hambatan guru fiqh adalah kurangnya rasa percaya diri dari sebagian siswa dalam memperagakan materi fiqh yang sedang berlangsung. Sehingga hal tersebut sangat menghambat bagi guru materi Fiqh dalam menerapkan metode demonstrasi secara langsung di kelas.

BIBLIOGRAFI

- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Dewanti, Rahmi, & Fajriwati, A. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *PILAR*, 11(1).
- Fauziah, Amni, Rosnaningsih, Asih, & Azhar, Samsul. (2017). *Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang*.
- Maghfiroh, Aini, & Tjahjono, Ali Bowo. (2021). Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudhu Di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen-Demak. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Mardiah Kalsum. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9–16.
- Nihayatuzzahra, Nihayatuzzahra. (2020). *Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020*. UIN Mataram.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
- Widiyaningsih, Puspa Mia. (2019). *Pengembangan Desain Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan Dalam Membentuk Budaya Religius di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Copyright holder:

Vivin Selviana, Firda Ayu Wahyuni (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

